

Selasa, 1 September 2015  
"KEDAULATAN RAKYAT"  
HALAMAN 14

## Syafii Minta Dosen Bisa Menulis

**YOGYA (KR)**- Menjadi seorang dosen, hendaknya melaksanakan pekerjaan dengan secara profesional. Karenanya, seorang dosen tidak sekadar belajar dan mencari ilmu namun juga harus pandai berfikir dan bisa menulis. Sehingga seorang dosen tidak bisa berhenti belajar agar materi yang diberikan pada di kelas menjadi hidup.

"Sehingga peran sebagai *khairu ummah* (sebaik-baik umat) sebagaimana dalam Alquran benar-benar memiliki substansi yang penting," kata Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr HA Syafii Maarif mengemukakan, hal tersebut dalam refreshing Al Islam Kemuhammadiyah (AIK) di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Senin (31/8).

Buya Syafii melihat, apa yang dilakukan UMY menyosialisasikan tuntunan Pedoman Hidup Islami pada civitas UMY sesuai dengan visi Muhammadiyah menjadi Islam Berkemajuan. "Ini adalah awal dan usaha yang bagus untuk menjadikan Islam itu sebagai Islam berkemajuan. Namun, Islam berkemajuan itu jangan hanya menjadi isapan jempol belaka. Islam berkemajuan itu berarti kita harus bisa kuasai ilmu-ilmu pengetahuan, sehingga kita bisa menyebut kebangkitan Islam itu secara real. Karena ilmu-ilmu di bidang ekonomi, sosial, politik, hukum, itu sudah bisa dikuasai," terangnya.

Ketua Pelaksana Refreshing AIK Miftahulhaq MSi mengatakan, kegiatan yang ditujukan pada tenaga pendidik UMY tahun 2015 ini bertepatan Pelaksanaan Ibadah yang Benar dan Tepat untuk Mewujudkan Kepribadian yang Unggul dan Islami'.  
(Fsy)-s